

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Sekolah yang dimaksud tersebut terdiri dari SMPN 16 dan SMPN 22 Kota Jambi. Peneliti memilih SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwasanya para guru bersedia menerima kedatangan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dan pihak sekolah bersedia menerima pembaharuan dalam inovasi pembelajaran. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam mengenai penerapan asesmen autentik. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2013:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur atau tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak dilakukan untuk menguji suatu hipotesis secara kuantitatif, akan tetapi lebih bersifat mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ditemukan di lapangan, serta melakukan serangkaian analisis pemahaman,

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam menerapkan asesmen autentik pada materi teks puisi di kelas VIII.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwasanya tujuan penelitian deskripsi itu untuk menguraikan penjelasan secara faktual, sistematis, dan akurat akan berbagai fakta dan sifat pada suatu populasi atau daerah tertentu. Data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan kata-kata atau gambar dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisikan kutipan-kutipan data untuk menguraikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, serta perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, instrument penilaian dan dokumen lainnya. Dalam melakukan penelitian deskriptif ini digunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, seperti halnya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang mana akan difokuskan untuk memperoleh keutuhan data dan kesimpulan.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 pada materi teks puisi. Pada penelitian kualitatif ini data yang diperoleh berupa kalimat, narasi, atau responden penelitian dari teknik pengumpulan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab seputar pertanyaan penelitian yang diajukan, hal ini sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang bersangkutan, berupa kata-kata atau tindakan orang yang diwawancarai dan diamati. Data primer dapat disebut juga data asli yang didapatkan melalui wawancara dengan responden dan dari data hasil observasi. Data primer merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan, diolah, yang kemudian disajikan peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, masing-masing satu guru SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi menjadi data utama atau data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber tertulis atau dokumen penunjang seperti RPP, silabus, dokumen berupa hasil karya peserta didik, serta hasil penilaian atau leger nilai guru bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan asesmen autentik dalam pembelajaran materi teks puisi kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022.

Sumber data terdiri dari jenis informan yang akan diteliti dan dijadikan sebagai responden atau informan. Informasi dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah satu guru bahasa Indonesia dari masing-masing SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang terdiri dari SMP Negeri 16 Kota Jambi dan SMP Negeri 22 Kota Jambi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Pengumpulan data termasuk langkah yang sangat penting dalam menggagas metode ilmiah. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan sesuai *natural setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak diperoleh dari observasi berperan serta (*participant observaction*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

1) Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi langsung, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek atau hal yang diteliti. Menurut Zainal Arifin (dalam Kristanto, 2018) observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan yang kemudian dilanjutkan dengan pencatatan yang bersifat sistematis, objektif, dan logis terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Observasi digunakan untuk melihat penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sasaran observasi dalam penelitian ini ialah guru, yang mana observasi dilakukan ketika guru sedang melakukan penilaian. Peneliti juga menggunakan buku catatan sebagai alat bantu yang diperlukan untuk mencatat poin-poin penting, seperti jumlah, kondisi terkait data yang didapat peneliti pada saat penelitian, dan gawai yang digunakan sebagai alat perekam dan mengabadikan beberapa aktivitas pada saat pengumpulan informasi data yang di peroleh di lapangan.

2) Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih, terdiri atas pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang mana ketika hendak melakukan wawancara dengan narasumber atau informan membawa suatu alat, yakni pedoman wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang ada ketika melakukan wawancara dapat berkembang sesuai kondisi penilaian yang terdapat pada guru. Peneliti memiliki suatu landasan dalam melakukan wawancara dengan berpatokan pada pedoman wawancara dan informasi yang didapatkan juga mengenai data penerapan asesmen autentik pada materi teks puisi dari hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Informan dalam penelitian yang dilakukan ialah guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Metode wawancara yang akan dilaksanakan berupa datang ke sekolah dan menemui guru yang bersangkutan atau bisa juga dibantu dengan aplikasi *WhatsApp* dan sejenisnya guna mewawancarai narasumber.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian. Dokumentasi merupakan catatan

peristiwa yang telah lalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam wawancara pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mengutip ataupun mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks puisi sehingga data itu dapat digunakan dalam mendukung kelengkapan data yang telah diperoleh peneliti. Data yang diharapkan ialah berupa hasil penilaian (*assessment*), format penilaian yang bersumber dari dokumen narasumber atau informan (guru mata pelajaran bahasa Indonesia) pada materi teks puisi kelas VIII. Dokumen lain yang dapat mendukung penelitian ini, antara lain hasil-hasil karya peserta didik, baik itu berupa tes, unjuk kerja, produk atau sesuatu benda yang tidak memungkinkan untuk dilampirkan, akan dilakukan pengambilan gambar sehingga dapat dilampirkan nantinya serta foto kegiatan pelaksanaan penilaian sekolah.

3.5 Uji Validitas Data

Teknik pengujian yang digunakan untuk menentukan validitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kevalidan/keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang berada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan berbagai sumber informasi yang menjadi objek dalam penelitian.

Denzim dalam moleong (2013: 332) terdapat empat macam triangulasi dalam pengecekan penelitiannya, yaitu dengan cara membandingkan sumber,

metode, penyidik, dan teori. Dengan menggunakan salah satu saja atau beberapa triangulasi, data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sebab sudah melalui proses perbandingan dengan sumber data yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan *triangulasi teknik* yang mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam waktu dan penggunaan alat yang berbeda. *Triangulasi teknik* ini dilakukan dengan cara: 1) membandingkan antara data pengamatan guru ketika sedang melakukan penilaian dengan data dari hasil wawancara, 2) data hasil pengamatan dibandingkan dengan dokumen yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian, (3) membandingkan data hasil wawancara dengan informan dan dokumen yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Jadi, setelah membandingkan semua data yang diperoleh, maka didapatkan pernyataan tentang bentuk penerapan asesmen autentik materi teks puisi sebelum menjadi suatu kesimpulan akhir.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil observasi dan wawancara untuk memperkuat pemahaman peneliti mengenai topik penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data. Sesuai dengan pendapat Nasution dalam Sugiyono (2017) bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan akan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan

penggambaran fenomena secara sistematis, faktual dan akurat tentang permasalahan yang di teliti. Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2013) mengatakan bahwa analisis data kualitatif yang dapat dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah memilih hal-hal penting berdasarkan pada fokus peneliti. Mereduksi data dapat bermakna merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan topik penelitian. Sugiyono (2017: 247) menyatakan bahwa data yang ditemukan dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di kemukakan, semakin banyak peneliti ke lapangan, maka semakin banyak jumlah data yang didapatkan, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu adanya reduksi data dalam analisis data. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang semakin jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data kedepan dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada pemahaman guru bahasa Indonesia kelas VIII mengenai penerapan asesmen autentik (penilaian dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik) khususnya pada materi teks puisi.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka langkah yang dilakukan selanjutnya ialah menampilkan data atau melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data tersebut bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi serta merencanakan

kerja berdasarkan pemahaman. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi uraian yang singkat mengenai hasil data yang didapatkan.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah atau tahapan ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ketika berada di lapangan yang masih bersifat sementara tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan akhir dalam penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian`

Prosedur penelitian ini terdiri atas tahapan pralapangan, tahapan prakerja lapangan, dan tahapan analisis data (Moleong, 2013:127).

1) Tahap Pra Lapangan

Peneliti membuat rancangan penelitian yang ditulis dalam bentuk sebuah proposal penelitian termasuk melakukan observasi awal mengenai lingkungan tempat penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya menyusun rancangan penelitian seperti membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

1) Tahap Prakerja Lapangan

Pada tahap prakerja lapangan/tempat penelitian, yaitu di sekolah, peneliti harus memahami hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dan persiapan diri, ketika sudah memasuki sekolah dan menghadap guru selanjutnya peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan, yaitu guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII serta mengambil data-data pendukung

terkait dengan permasalahan yang diangkat peneliti, yaitu penerapan asesmen autentik pada materi teks puisi kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti merangkum hasil dari beberapa jawaban wawancara bersama guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas. Hasil dari penelitian ini akan menjadi fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan membuat hasil akhir atau kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti.